

ABSTRACT

Kampung Kauman Surakarta merupakan tempat batik dibuat secara turun-menurun hingga menjadikannya kampung wisata batik oleh pemerintah setempat. Ada peningkatan secara fisik berupa penambahan *street furniture* yang berkeindahan visual sehingga bermagnet wisata. Penelitian ini untuk mengetahui karakter visual Kampung Wisata Batik Kauman Surakarta dan memahami pengaruh *street furniture* terhadap karakter visualnya. Penelitiannya bermetode kuantitatif-deskriptif. Dalam menjawab tujuannya, tekniknya: observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Variabel bebasnya: perabot pelayanan (X_1), elemen dekorasi (X_2), perabot komersil (X_3), perabot bersantai (X_4), periklanan (X_5), dan rambu-rambu (X_6) sedangkan variabel terikatnya: elemen visual (Y_1) dan prinsip visual (Y_2). Temuannya uji t: X_1 (0,293 dan t_{hitung} -1,058)(0,765 dan t_{hitung} -0,300), X_2 (0,283 dan t_{hitung} 1,080)(0,389 dan t_{hitung} 0,866), X_3 (0,853 dan t_{hitung} 0,186)(0,770 dan t_{hitung} 0,293), X_4 (0,062 dan t_{hitung} 1,889)(0,410 dan t_{hitung} 0,827), dan X_5 (0,368 dan t_{hitung} 0,905)(0,495 dan t_{hitung} -0,684) tak berpengaruh terhadap Y_1 namun X_6 (0,010 dan t_{hitung} 2,637)(0,057 dan t_{hitung} 1,928) berpengaruh terhadap Y_1 dan keenam-enamnya tak berpengaruh terhadap Y_2 . Uji F: semua variabel X berpengaruh terhadap Y_1 (0,000 dan F_{hitung} 5,503) namun tak berpengaruh terhadap Y_2 (0,092 dan F_{hitung} 1,884). Uji koefisien determinasi: semua variabel X menjelaskan Y_1 sebesar 26,8% dan Y_2 sebesar 11,2%. Karakter visualnya bergaris lurus (6), berbentuk balok (4), bertekstur halus (5), berskala < orang dewasa (5), berwarna hijau (6), berdimensi tinggi 0,5x tubuh orang dewasa (3)/lebar 2x tinggi orang dewasa (5), dan garis mendatar berjajar (3), simetri (5), berkontras besar-kecilnya objek (5), berdominasi garis lurus (5), berproporsi > objek lainnya (5), berkecerahan redup (4), dan berirama berulang (5).

Kata Kunci: *street furniture*, karakter visual, Kampung Wisata Batik Kauman Surakarta